

Minutes of Meeting

"RAPAT KOORDINASI (*via zoom meeting*) ANTARA PROJECT CIWT-TIGER-EPASS DALAM PENANGANAN KEJAHATAN SATWA LIAR"

Tanggal : 10 Mei 2021
Pukul : 10.30 – 12.00 WIB
Link zoom : Meeting ID: 899 9743 3517

Agenda : 1. Update keberlanjutan kegiatan Tiger dan CIWT;
2. Sitroom dan Opsroom;
3. Handover data.

Peserta :
1. Environment Unit UNDP (M. Yayat Afianto)
2. CIWT Project (Achmad Pribadi, Faiz Yajri, Rissa)
3. TIGER Project (Asih Budiati, Hizbullah Arief, Noubbie Bachtiar)

I. PEMBAHASAN RAPAT

Objektif meeting: keberlanjutan kegiatan TIGER oleh CIWT dan koordinasi sharing data Sitroom KKH - Opsroom Gakkum (ada concern terkait sensitivitas data).

- Sitroom KKH diharapkan akan menjadi sumber data untuk pengambilan keputusan dan sampai saat ini belum final. Namun, saat ini TIGER sudah tidak bisa support Sitroom KSDAE.
- Salah satu rencana kerjasama TIGER - CIWT yaitu akan dilaksanakan *workshop*, namun bukan spesifik berbagi data jejaring informan, lebih ke arah pengenalan dengan mitra. Saran workshop terkait *human-wildlife conflict*.
- Kerjasama kegiatan TIGER-FKL bisa dilanjutkan oleh CIWT (akan dilaksanakan pertemuan kemudian, rencana saat final expose FKL).
- Data yang perlu dimaintain yaitu salah satunya terkait jejaring informan di lapangan. Karena data ini memang tertutup, tidak boleh disampaikan ke luar, disarankan untuk handover data disampaikan melalui sistem kerjasama sistem kelembagaan. Contoh: jejaring informan TIGER dikelola oleh mitra, diusahakan bukan jejaring informan ini yang maju untuk kerjasama, tapi WCS yang maju untuk melakukan kerjasama dengan Balai.
- Handover data dan informasi dari TIGER ke CIWT: data patroli, data tangkapan, dan data terkait human wildlife-conflict lainnya.
- Data yang diberikan (*handover*) ke CIWT agar tidak di luar mandat/tujuan utama dan bersifat membebani. Karena CIWT juga beroperasi di TNGL (Northern Sumatra), data dari lanskap lainnya yang bukan merupakan wilayah kerja CIWT merupakan 'bonus'.
- Concern CIWT terhadap data-data di Opsroom adalah tidak terkelola dari hulu ke hilir sehingga kurang kebermanfaatannya karena data tersebut disimpan masing-masing (bersifat sensitif) dan belum dilakukan analisis.

- Selain itu yang bisa dilanjutkan oleh CIWT yaitu terkait komponen 1 dan 2, terutama terkait partnership dan juga komponen 4 masing-masing proyek terkait terkait knowledge management
- TIGER baru akan menyusun *policy brief*, fokus ke tiga tema (link dengan CIWT, formalized guideline untuk assessment tiger density, dan formalized guideline pembentukan BLU terkait sustainable financing)
- TIGER sudah membuat kurikulum pelatihan terkait HWC yang sudah diendorse oleh Dirjen dan Pusdiklat KLHK juga berjejaring dengan Pemda untuk mendukung kebijakan di level tapak. Ini juga menjadi potensi *policy brief*.
- TIGER sudah membuat jaringan komunikasi yang intens di masing-masing tapak dalam bentuk Whatsapp Group untuk komunikasi parapihak yang terlibat. Salah satu yang paling aktif di TNGL. Ke depannya grup ini juga bisa dimanfaatkan/diteruskan oleh CIWT. Tindak lanjut dalam waktu dekat adalah tim CIWT akan diundang untuk bergabung di grup.
- Bila ada kegiatan atau pembelajaran yang belum ditindaklanjuti, CIWT dapat melanjutkan untuk formalisasi pembelajaran HWC menjadi kebijakan.
- Kalau dari KLHK atau TNGL masih ada kebutuhan terkait kebijakan, bisa disampaikan di workshop.
- Tindak lanjut pertemuan adalah inventarisasi kegiatan-kegiatan TIGER apa yang bisa ditindaklanjuti/dilanjutkan oleh CIWT dan eksplor kebijakan apa yang bisa diformalisasi.

***Konfirmasi terkait konsultan Reassessment Gender Action Plan dan SESP**

- Social Environmental Screening Procedure (SESP): objektif menghasilkan risk matrix yang berhubungan dengan Social and Environmental risks. Kewajiban proyek untuk mengupdate kondisi aktual di lapangan, minimal 2 kali dalam 1 periode proyek, menjelang MTR dan Terminal Evaluation. Akan menjadi basis keputusan apakah resiko-resiko yang ada sudah tereliminasi.
- Untuk direcheck: TIGER melalui Mbak Wiene sudah melakukan SESP di tahun 2020.
- Gender Action Plan: apakah gender action plan dijalankan oleh proyek atau tidak. Dibutuhkan independent consultant untuk menilainya. Dilakukan menjelang MTR dan Terminal Evaluation.
- Karena perbedaan tata waktu proyek, CIWT dan TIGER akan bergerak masing-masing terkait pelaksanaan reassessment.